

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan atau yang bisa disebut dengan PKL merupakan pengembangan wawasan, pengalaman, keterampilan mahasiswa dalam belajar dengan bekerja sebagai upaya agar mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu dibidang perbenihan tanaman dan sinkron antara program pendidikan di Politeknik Negeri Jember dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian perbenihan.

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu program mata kuliah wajib dalam Program Studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember. Guna sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan (S.Tr.P). Diharapkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensinya dibidang perbenihan tanaman dengan menambah serta meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) biasa dilakukan oleh mahasiswa disetiap perguruan tinggi baik swasta maupun negeri sebagai salah satu upaya agar mahasiswa dapat terus mempunyai daya kopetensi dibidang yang ditempuhnya dan memberikan keuntungan bagi mahasiswa untuk memperoleh keterampilan, yang tidak hanya bersifat afektif, namun juga psikomotorik, meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial.

Anggrek merupakan tanaman yang banyak digemari dan menjadi tanaman favorit dikalangan masyarakat Indonesia karena memiliki banyak manfaat terutama untuk tanaman hias yang terkenal dengan keindahan bunga dan aromanya yang khas. Menurut Anindhita (2020) anggrek *Dendrobium* memiliki tandan bunga yang indah, warna bunganya, ukuran bunganya, dan bentuk bunganya yang bervariasi. Banyaknya minat dikalangan masyarakat luas akan jenis anggrek *Dendrobium* karena memiliki mempunyai nilai estetika tinggi, mengharuskan proses budidaya untuk semakin dikembangkan.

Anggrek *Dendrobium* yang memiliki keistimewaan dan nilai ekonomis yang tinggi mengalami penurunan tingkat produksi yang lumayan cukup drastis. Menurut Badan Pusat Statistik (2019) pada data produksi anggrek *Dendrobium* di Indonesia selama 5 tahun terakhir mengalami produksi yang naik turun pada tahun 2015, 2016, 2017, 2018 dan 2019 berturut-turut sebesar 21,514,789 tangkai, 19,978,078 tangkai, 20,045,577 tangkai, 24,717,840 tangkai, dan 18,608,657 tangkai.

Berdasarkan data tersebut tidak meningkatnya produksi anggrek di Indonesia dikarenakan sulitnya produksi anggrek secara vegetatif konvensional. Menurut Sulischantini (2016) alasan digunakan teknik pengadaan benih dengan kultur jaringan karena benih yang dihasilkan memiliki sifat fisiologi dan morfologi sama persis dengan induknya, memiliki produktivitas tinggi, benih yang dihasilkan bebas penyakit, seragam, mudah, biaya pengangkutan yang murah dan tidak bergantung pada musim, sehingga benih dapat diproduksi dalam jumlah yang banyak dengan waktu yang relatif singkat.

Anggrek *Dendrobium* secara *in vitro* diperlukan pengetahuan tentang budidaya yang meliputi : Sterilisasi botol, pembuatan media dan penanaman (tebar, subkultur dan aklimatisasi).

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Praktik Kerja Lapang dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Melatih dan mengembangkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dengan melakukan praktik kerja secara langsung di UPT Laboratorium Biosain Politeknik Negeri Jember.
- b. Mengetahui dan mempelajari penerapan dan pengembangan ilmu di UPT Laboratorium Biosain Politeknik Negeri Jember.
- c. Melatih mahasiswa untuk bekerja secara mandiri, terampil, lebih kritis dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja di UPT Laboratorium Biosain Politeknik Negeri Jember.

1.2.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja di UPT Laboratorium Biosain Politeknik Negeri Jember sebagai berikut :

- a. Memperoleh keterampilan dan pengalaman mengenai perbanyakan anggrek *Dendrobium* di UPT Laboratorium Biosain Politeknik Negeri Jember.
- b. Memperoleh pemahaman antara teori dengan kegiatan praktik lapang mengenai perbanyakan anggrek *Dendrobium* di UPT Laboratorium Biosain Politeknik Negeri Jember.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Manfaat dari Praktik Kerja Lapang yaitu

- a. Mahasiswa mengetahui proses perbanyakan anggrek *Dendrobium* secara *in vitro* dari penanaman (sub kultur) di laboratorium hingga tanaman siap ditanam dilapang (aklimatisasi).
- b. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dalam melakukan kegiatan.
- c. Mahasiswa dapat terlatih dalam mengerjakan pekerja lapang dan meningkatkan keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.4.1 Lokasi

Praktik Kerja Lapang ini dilaksanakan di UPT Laboratorium Biosain Politeknik Negeri Jember yang beralamat di Jl. Mastrip No.3/80, Lingkungan Panji, Tegal Gede, Kec. Sumbersari, Kab. Jember 68121, Jawa Timur

1.4.2 Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang di UPT Laboratorium Biosain Politeknik Negeri Jember ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu di mulai tanggal 01 Oktober 2020 sampai dengan tanggal 01 Februari 2021. Kegiatan Praktik Kerja Lapang dilakukan di laboratorium dari hari Senin – Jum'at dengan jadwal jam kerja dimulai pukul 08.00-16.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan praktik kerja lapang

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang dilakukan dengan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang dilakukan di UPT Laboratorium Biosain Politeknik Negeri Jember Dalam pelaksanaan tersebut sebagai berikut:

a. Praktik Lapang

Praktik lapang merupakan mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan pekerjaan yang berada di tempat PKL dengan bimbingan dan pengarahan dari pembimbing lapang yang dimulai dari pengenalan laboratorium, tahap kultur jaringan anggrek *Dendrobium* sampai dengan tahap aklimatisasi.

b. Demonstrasi

Kegiatan terjun langsung dalam kegiatan laboratorium mengenai sistematika teknik pelaksanaan dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan praktik kerja lapang (PKL) berlangsung dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

c. Diskusi dan Wawancara

Diskusi dan wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada pegawai di laboratorium biosain sesuai dengan bidangnya. Kegiatan diskusi dan wawancara dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan secara jelas mengenai kegiatan yang sedang dilakukan.

d. Dokumentasi

Mencari data pendukung guna memperjelas kalimat yang berada di laporan, menggunakan kamera sebagai bukti hasil PKL.

e. Studi pustaka

Mahasiswa mengumpulkan informasi sebagai penunjang pengetahuan, baik dari literatur pada perusahaan yang sudah ada, literatur pendukung yang berupa jurnal, teori-teori terdahulu, atau website dll.